



Research Article

Received: 18 January 2024, Revised: 19 January 2024, Accepted : 19 January 2024, Published: 24 January 2024

Analisis Manajemen Strategik

Ulul Azmi¹, Sumrah Yadi², Zubairi³, Maftuhah⁴, Zahrudin⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT:

Strategic management is the science and art of planning, implementing, evaluating every decision of organization that can enable performance to meet targets and get goals. This research aims to describe strategic management which includes planning, implementation and evaluation of strategies at SDIT Citra Az-Zahra West Jakarta. The research approach and methods use descriptive qualitative using data collection through literature studies, documentation, documentation. Data analysis are carried out by collect of data, reduce of data, present of data, and draw of conclusions. Meanwhile, data validity use data and method and source triangulation. The results of research strategic management research at SDIT Citra Az-Zahra include several activities, namely planning including formulating vision, mission and goals, identifying internal and external factors, determining superior strategies, short until long-term planning. Strategic implementation is determining school policies which include government policies and the school's own policies, motivating educators and education staff by providing several awards, human resources allocated, and school culture. Strategic evaluation includes monitoring of plan and implementation, individual and school performance measured, and improvement steps taked.

Keywords: *Strategic Management, Integrated Islamic Elementary School.*

ABSTRAK:

Manajemen strategik adalah seni dan ilmu untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada setiap keputusan organisasi yang dapat memungkinkan kinerja sesuai dengan sasaran dan pencapaian tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen strategik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat. Pendekatan dan metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data, menggunakan triangulasi data dan metode. Hasil penelitian manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra meliputi beberapa kegiatan yaitu perencanaan meliputi perumusan visi, misi, dan tujuan, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, menentukan strategi unggul, merencanakan jangka pendek, menengah, dan panjang. Pelaksanaan strategik yaitu menentukan kebijakan sekolah yang meliputi kebijakan pemerintah dan kebijakan sekolah sendiri, memotivasi pendidik dan tenaga pendidikan dengan memberikan beberapa penghargaan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya sekolah. Evaluasi strategik meliputi memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik, mengukur kinerja individu dan sekolah, serta mengambil langkah-langkah perbaikan.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Sekolah Dasar Islam Terpadu.

*Corresponding Author,
Email address, azmy.ulul19@gmail.com, (Ulul Azmi)

PENDAHULUAN

Manajemen strategik merupakan sebuah disiplin ilmu yang mengkaji sebuah proses untuk melahirkan sebuah keputusan atau kebijakan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan dimulai pada tahap formulasi atau perencanaan strategi, implementasi atau pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Untuk melahirkan keputusan-keputusan yang terbaik, tentunya melibatkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik untuk mendukung ketercapaiannya tujuan¹.

Dapat kita lihat bahwasanya persaingan antar lembaga pendidikan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap tumbuhkembangnya lembaga pendidikan. Persaingan yang ketat mengharuskan sekolah untuk dapat memberikan kualitas yang terbaik, selain itu strategi untuk memenangkan persaingan harus dilakukan agar pencapaian untuk bagi setiap lembaga pendidikan dapat dimenangkan². Manajemen strategik merupakan langkah yang sangat tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tentunya manajemen strategi berorientasi pada masa depan dengan melakukan analisis organisasi baik internal maupun eksternal. Setiap lembaga pendidikan harus mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan dalam pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, pilihan strategi yang baik dan tepat harus melalui analisis yang mendalam agar keputusan dapat menjawab perkembangan dan perubahan lembaga pendidikan.

Manajemen strategik harus diterapkan dengan baik sejalan dengan perkembangan zaman. Artinya seluruh sumber daya yang memberikan dampak pada semua proses pendidikan harus diatasi secara terencana, terkendali, terarah, dan terorganisir. Dari konteks inilah maka sekolah dituntut mempunyai kompetensi manajerial, yaitu kemampuan menciptakan pola kerja yang strategis, realistis

¹ Serdamayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: Refika Aditama, 2021).

² Jay. B Barney dan William S. Hesterly, *Strategic Management and Competitive Advantage* (2nd Edition. Pearson Printice Hall., 2012).

sistematis, dan logis. Lebih jauh lagi, dengan meningkatnya daya saing dan tuntutan perubahan disebabkan kuatnya arus globalisasi, maka implementasi manajemen strategik menjadi suatu keniscayaan, khususnya di institusi pendidikan.

Dalam melakukan manajemen strategik dibutuhkan proses manajemen strategik sesuai dengan tahap-tahapnya. Proses manajemen strategik dibutuhkan proses analisis yang mendalam dari mulai tahap pendahuluan, perumusan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Manajemen strategik merupakan salah satu item yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketercapaian lembaga pendidikan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam penilaian pencapaian dari sekolah-sekolah swasta yang ada, peran manajemen strategik tidak dimanfaatkan dengan baik, sekolah tidak melakukan manajemen strategik dengan baik oleh pihak sekolah bahkan pihak yayasan. Proses manajemen strategik selalu dianggap hal yang tidak penting sehingga sekolah tidak berfokus bagian tersebut, karena karakteristik dari manajemen strategik yang komprehensif ini berdampak pada keputusan yang memiliki panjang dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan.

Melalui penerapan manajemen strategik, institusi pendidikan dapat bersaing, bisa meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan dapat mengantisipasi dinamika perubahan. Manajemen strategik harus mampu mengamati dan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Seluruhnya berdampak kepada penetapan strategi yang dinilai mendukung sekolah dalam mencapai tujuannya.

Manajemen strategik merupakan aktivitas yang mesti dilaksanakan oleh manajemen puncak bersama segenap sumber daya manusianya secara berkesinambungan, dan merupakan siklus yang dapat menghasilkan keputusan untuk menjawab relevansi keperluan organisasi dengan keperluan lingkungan³. Dalam

³ AR Murniati dan N Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan* (Medan: Perdana Publishing, 2009).

konteks sekarang, melalui manajemen strategik, pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi, khususnya organisasi pendidikan, mesti dapat memformulasikan dan menetapkan strategi organisasi yang benar sehingga organisasi yang tersebut tidak saja dapat mempertahankan eksistensinya, namun pula kuat dalam melakukan adaptasi dan inovasi yang dibutuhkan sehingga organisasi semakin dapat meningkat produktivitas dan efektivitasnya⁴.

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh lembaga pendidikan mengenai manajemen startegik antara lain: Pertama, rendahnya indeks pendidikan dan daya saing yang lemah (Scholastica Gerintya, 2019). Global Talent Competitiveness Index (GTCI) di ASEAN, Singapura menempati peringkat pertama dengan skor 77,27. Peringkat berikutnya disusul oleh Malaysia (58,62), Brunei Darussalam (49,91), dan Filipina (40,94). Sementara itu, Indonesia ada di posisi ke enam dengan skor sebesar 38,61. Kedua, munculnya anggapan bahwa manajemen strategik tidak menjadi perhatian oleh pimpinan pendidikan sehingga lembaga pendidikan mengikuti alurnya saja tanpa menggunakan manajemen strategis untuk menentukan keputusan yang maksimal. Implementasi manajemen strategik menawarkan pemecahan masalah dalam mengamati, mengelola, dan mengevaluasi seberapa jauh efektif dan efisien suatu sekolah bekerja dalam mencapai kinerja dan tujuan organisasi secara sinergis dan sistematis seperti menjawab pertanyaan mengapa suatu sekolah gagal dan sukses dalam manajemen sekolah, mengapa dengan menghadapi lingkungan sekolah yang sama, namun sekolah memperlihatkan kinerja dan prestasi yang berbeda, dan mengapa dengan kepemimpinan yang tidak sama memperlihatkan kinerja yang tidak sama pula dalam manajemen sekolah.

Ketiga, meningkatnya jumlah sekolah-sekolah unggulan yang ada di Indonesia. Persaingan dalam dunia pendidikan yang sangat

⁴ Walker, "Management Innovation and Organizational Performance: The Mediating Effect of Performance Management," *Journal of Public Administration Research and Theory* Vol. 20 No. 2 (2010).

pesat ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah sekolah unggul yang tersebar di Indonesia, terutama Provinsi DKI Jakarta. Banyak lembaga pendidikan yang tersebar mengharuskan pimpinan lembaga pendidikan dapat mengambil langkah untuk memenangkan persaingan. Bahkan banyak lembaga pendidikan yang tertinggal dan sampai tutup dikarenakan kalah dalam menghadapi perkembangan zaman.

Maka oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus memiliki manajemen strategik agar memudahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen strategik menentukan langkah yang komprehensif yang harus dilakukan untuk menghasilkan tindakan dan keputusan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pendidikan di setiap lembaga pendidikan pada jangka pendek, menengah dan panjang. Tentunya manajemen strategik ini tidak lepas dari peran pentingnya pimpinan lembaga pendidikan baik pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah. Salah satunya yaitu SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat.

SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat merupakan sekolah dasar yang berada di bawah nuangan Yayasan Al Muhsinin Alfa Indah (YAMAI) dengan memperkenalkan pendidikan islami kepada masyarakat. Sekolah ini salah satu sekolah unggulan yang berada di Jakarta Barat yang tentunya banyak masyarakat yang sangat tertarik untuk memasukkan peserta didik ke sekolah tersebut. SDIT Citra Az Zahra berdiri sejak tahun 2004. SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat memiliki predikat akreditasi A yang tentunya menggambarkan sekolah memiliki kualitas yang baik. SDIT Citra Az Zahra telah mencapai lulusan 8 angkatan. Pada USMBD tahun 2017 mendapat peringkat ke-3 untuk sekolah swasta se-kecamatan Kembangan. Hal ini berarti bahwa program yang dilaksanakan di SDIT Citra Az Zahra sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BANS). Berdasarkan hasil akreditasi serta berbagai prestasi akademik dan non akademik maka SDIT Citra Az Zahra dipercaya menjadi sekolah piloting untuk penerapan kurikulum 2013. Dengan proses pembelajaran yang

menyenangkan dan melalui pendekatan ilmiah dan penilaian otentik, maka pencaaian empat Kompetensi Inti (KI) sesuai kurikulum 2013 akan sangat mudah diterapkan. Karena menumbuhkan dan menguatkan karekter peserta didik menjadi fokus perhatian SDIT Citra Az-Zahra.

SDIT Citra Az-Zahra memiliki sumber daya yang sangat memadai, baik dari sumber daya manusia dan juga seluruh sarana prasarana yang ada. Sumber daya manusia yang dimiliki meliputi pihak yayasan, pihak sekolah, guru, dan staf sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik berjumlah 61 guru dan tenaga kependidikan berjumlah 15 orang. Begitupun dengan prestasi peserta didik dan guru memiliki prestasi akademik dan non akademik di beberapa ajang pada tingkat kabupaten/kota sampai pada tingkat provinsi. Hal yang spesial dari SDIT Citra Az-Zahra memiliki kurikulum Ke-Khasan yang telah ditentukan oleh sekolah yang berfokus pada Al-Qur' an, Project Base on Quran, Support Bilingual, dan Pendidikan Inklusi. Dalam proses pembelajaran SDIT Citra Azzahra berorientasi pada fun learning, student centre, morning circle, integrasi nilai-nilai keislaman, dan pencapaian target pembiasaan siswa.

SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat melaksanakan manajemen strategik dengan baik sehingga menghasilkan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Namun manajemen strategik tentunya tidak selalu berjalan lancar, terdapat hambatan dan halangan yang tentunya dialami oleh SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat. Manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra sangat kompleks yang tentunya melibatkan berbagai elemen di dalamnya. Oleh karena itu, manajemen strategik harus membutuhkan pembahasan yang berkelanjutan, serta pengawasan yang baik untuk meminimalisirkan kegagalan.

Berdasarkan penjelasan diatas akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini yang berjudul “ Analisis Manajemen Strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat” . Adapun penelitian ini

dibatasi dan menfokuskan pada Manajemen Strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses perencanaan, implementasi dan evaluasi strategi di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat. Adapun tujuannya untuk mendeskripsikan proses perencanaan, implementasi dan evaluasi strategi di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat.

METODE

Pendekatan dan metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran komprehensif dan mendalam tentang sebuah objek kasus atau fenomena yang terjadi⁵. Penelitian ini juga melakukan pendekatan yang objektif untuk mengungkapkan dan menemukan tentang sebuah pemahaman dari sebuah kasus atau fenomena⁶. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran analisis manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat.

Adapun pengambilan sumber data yang dilakukan meliputi sumber data primer yang yaitu person, place, paper, dan sumber data sekunder⁷. Selain itu, Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, studi dokumen, dan dikombinasikan dengan studi pustaka. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam teknik keabsahan atau keasliannya data menggunakan teknik triangulasi⁸. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan terhadap keaslian atau keabsahan data yang memanfaatkan beberapa data

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁶ A. T Hasibuan et al., "Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6 No. 2 (2022).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, 2010).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

yang ada yang kemudian dilakukan pengecekan dan perbandingan data⁹. Triangulasi dilakukan meliputi triangulasi metode yang mencakup studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara¹⁰.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai agar menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu berkembang dan meningkatkan kualitas dari proses pendidikan. Manajemen Strategik merupakan proses dalam mengatur langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan dari tujuan yang ingin dicapai. Karena proses manajemen strategik ini mengatur dari awal tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah sampai pada akhir pelaksanaannya. Adapun manajemen strategik yang dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara detail proses dari manajemen strategik tersebut akan dibahas sebagai berikut:

Perencanaan Strategik SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat

Perencanaan strategik SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat memuat seluruh proses kegiatan terkait dengan usaha perumusan visi, misi, dan tujuan, analisis faktor internal dan eksternal penentuan strategi unggul, perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Perencanaan strategik harus dilakukan karena bertujuan untuk menciptakan segala hal yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien agar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Perencanaan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menetapkan di awal berbagai

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

hasil akhir yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga pendidikan di masa mendatang¹¹.

Adapun perencanaan strategik meliputi empat kegiatan yaitu:

a. Perumusan Visi, Misi dan Tujuan

Proses perumusan visi, misi dan tujuan, pihak sekolah menganalisis seberapa jauh kondisi masalah yang dihadapi sekolah saat ini. Dengan langkah-langkah yang disusun sesuai prosedur yang sudah ditetapkan, maka visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam perumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Langkah selanjutnya visi dan misi dirumuskan, maka merumuskan tujuan yang akan dicapai sebagai penjabaran atau hasil perumusan dari misi¹². Secara teori dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan dilakukan terlebih dahulu dengan menganalisis kekurangan dan kelemahan pada lingkungan sekolah. Begitupun visi, misi, dan tujuan mengarahkan pada tujuan punca yang ingin dicapai¹³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga pendidik SDIT Citra Az-Zahra menjelaskan bahwa dalam merumuskan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan melibatkan pihak utama sekolah yaitu, pimpinan dan pihak yayasan, yang meliputi Kepala Sekolah dengan melibatkan beberapa pihak sekolah, diantaranya lain: Waka Kurikulum, Waka Kesiswan, dan Guru.

SDIT Citra Az-Zahra merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan yayasan. Dalam pelibatan perumusan visi, misi, dan tujuan, ada berbagai unsur yang termasuk dalam hal ini, adalah *stakeholder* lembaga yaitu yayasan berperang penting dalam merumuskan dan

¹¹ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* (Bandung: Erlangga, 2012).

¹² Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi, 2004).

¹³ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2010).

mengarahkan agar visi, misi, dan tujuan memperoleh harus sesuai yang diharapkan. Adapun bentuk visi, misi dan tujuan dapat dilihat pada penjelasan diatas yang telah dipapakan.

Visi:

“Terbentuknya peserta didik berkarakter islami, unggul dalam prestasi, berwawasan global dan peduli lingkungan”

Untuk merealisasikan visi diatas, SDIT Citra Az-Zahra menetapkan misi sebagai berikut:

Misi:

1. Mewujudkan lingkungan belajar yang islami dan menyenangkan
2. Mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan kejelasannya untuk mencapai keunggulan prestasi
3. Menyiapkan peserta didik mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi, bahasa internasional
4. Membangun jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan
5. Menumbuhkan kesadaran dan cinta lingkungan hidup
6. Menumbuhkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan
7. Memberikan layanan pendidikan dan pengembangan anak berkebutuhan khusus (ABK)

Adapun tujuan dari SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mencintai Allah dan rasul-Nya dan memiliki kepedulian sesama
2. Meraih prestasi terbaik dalam setiap lomba nasional maupun internasional
3. Mengembangkan seluruh potensi dan keunikan individual siswa secara optimal dengan dukungan yang sinergi dari pemangku kepentingan

4. Menghasilkn lulusan yang unggul dalam aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif
5. Menerapkan konsep ramah lingkungan serta pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari
6. Terwujudnya jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain baik nasional maupun internasional secara berkesinambungan.

b. Mengidentifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Setiap lembaga pendidikan harus mampu untuk menganalisis faktor internal dan eksternal dengan berbagai teori ataupun cara. Analisis SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen yaitu analisis internal yang berkonsentrasi pada institusi itu sendiri, dan analisa eksternal atau lingkungan tempat sebuah institusi beroperasi ¹⁴. Mayoritas lembaga pendidikan menggunakan Analisis SWOT untuk mengungkapkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Perumusan analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi, mengamati, menganalisis lingkungan internal dan eksternal secara teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai.

Dengan adanya analisis SWOT, sekolah lebih mudah untuk mendapatkan sesuatu yang sekiranya kurang atau belum diperbaiki dalam segi manapun. Oleh karena itu, kekuatan, kekurangan, peluang dan ancaman dapat dijadikan sebuah pertimbangan oleh SDIT Citra Az-Zahra dalam menetapkan strategik yang akan diambil oleh sekolah.

Adapun Analisis SWOT SDIT Citra Az-Zahara sebagai berikut

- 1) Kekuatan
 - a) Menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum berbasis pendidikan karakter yang berlandaskan Al-Quran.
 - b) Menekankan pada pendidikan karakter islami

¹⁴ Sallis.

- c) Sumber daya manusia yang professional sesuai dengan bidang masing-masing dan memiliki jumlah yang sudah memadai
 - d) Peserta didik dan guru yang telah berprestasi pada setiap kompetisi.
 - e) Meluluskan peserta didik yang memiliki nilai akademik yang tinggi.
 - f) Mampu melahirkan peserta didik yang menghafal Al-Quran minimal 1 juz mutqin dan bahkan sampai 5 juz menggunakan ummi foundation dan dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah yang bergengsi
- 2) Kelemahan
- a) Terdapat beberapa guru yang belum memiliki sertifikasi.
 - b) Jumlah ruang kelas yang belum maksimal
 - c) Beberapa pendidik Al-Quran belum masuk kedalam Dapodik
 - d) Biaya pendidikan yang tergolong tinggi.
- 3) Peluang
- a) Dukungan yayasan dan komite sekolah sangat maksimal
 - b) Salah satu sekolah unggul yang telah dikenal oleh masyarakat
 - c) Jumlah pendaftar calon peserta didik yang melebihi kuota.
 - d) Salah satu sekolah islami terbaik
 - e) Peserta didik yang berprestasi mendapatkan penghargaan khusus dari pihak sekolah
- 4) Ancaman
- a) Arus globalisasi dan informasi yang dapat mempengaruhi karakter siswa.
 - b) Kondisi masyarakat yang kurang tahu akan pentingnya pendidikan islam.

- c) Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang berlandaskan islam lainnya yang berada di tingkat kab/kota dan provinsi.
- d) Pemerintah kab/kota belum bisa memberikan kesempatan kegiatan pada event yang besar dikarenakan tempat yang terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SDIT Citra Az-Zahra menyatakan bahwa SDIT Citra Az-Zahra telah melakukan pengoptimalan kekuatan dan peluang agar dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada. Kita tetap terus menjaga kualitas pendidikan agar menjadikan SDIT Citra Az-Zahra pilihan utama masyarakat. Begitupun cara mengatasi kelemahan dan ancaman yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk meminimalisir kelemahan yang ada serta sekolah berusaha dan meningkatkan kekuatan sekolah dengan seoptimal mungkin agar kelemahan yang ada dapat teratasi.

c. Menentukan Strategi Unggul

Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing¹⁵. Strategi penentuan keunggulan sekolah, menjelaskan rencana jangka panjang, mudah dan disertai dengan target serta langkah yang ditetapkan, maka evaluasi strategi yang pasti dan menggunakan alternatif yang mungkin menjadi strategi sekolah¹⁶. Keberadaan SDIT Citra Az-Zahra yang sangat strategik berada di pusat keramaian Kota Administrasi Jakarta Barat. Oleh karena itu, SDIT Citra Az-Zahra dengan mudah dapat dikenal oleh masyarakat. Selain itu produk yang dimiliki oleh sekolah juga sangat unggul sehingga dapat menghasilkan lulusan yang baik pula. Perumusan strategi yang dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra melibatkan pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah, beserta jajarannya serta melibatkan guru dan staf lainnya. Adapun yang menjadi strategi unggul SDIT Citra Az-Zahra yaitu:

¹⁵ J. David Hunger dan Thomas L. Weelen, *Strategic Mangement* (California: Addison Wesley Publishing Company, 1996).

¹⁶ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

- 1) Program pendidikan sains, keterampilan, dan lainnya.
- 2) Program Unggulan Keagamaan seperti hafalan, praktik ibadah dan lain-lainnya yang berlandaskan pada AL-Quran. Selain itu terdapat program pendidikan inklusi untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus.
- 3) Sistem Seleksi PPDB yang selektif. Pendaftar peserta didik baru tentunya sangat banyak dan melebihi kuota yang telah disediakan, sehingga pihak sekolah harus melakukan seleksi secara objektif dan memilih peserta didik yang baik untuk dapat bersekolah di SDIT Citra Az-Zahra.
- 4) Kegiatan pengembangan diri yang intensif dan efektif baik pada segi olahraga, agama, sains dan keterampilan lainnya.

d. Perencanaan Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang

Berbekal landasan visi dan misi, serta hasil analisa faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, maka perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang mudah dilaksanakan secara logis dan konsisten. Pada perencanaan jangka pendek, menfokuskan pada apa yang dapat dilakukan pada saat ini untuk mencapai sasaran dan tujuan¹⁷. Perencanaan jangka menengah merupakan program yang penjabaran isi akan tercapai dalam kurun selama 5 tahun oleh kinerja dari lembaga pendidikan¹⁸.

Pada perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang dengan mengevaluasi perencanaan pada tahun ajaran sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SDIT Citra Az-Zahra menyatakan bahwa pihak sekolah merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang dengan melakukan evaluasi pada program tahun ajaran sebelumnya, yang kemudian diperbaiki dan disempurnakan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala paling kurang satu kali setiap semester, bahkan bisa lebih. Hal tersebut juga dilihat dari kebutuhan yang terjadi oleh pihak yayasan dan sekolah. Perencanaan tersebut dilakukan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah sebelum memasuki semester baru untuk memprogramkan seluruh kegiatan untuk satu tahun kedepannya.

Pelaksanaan Strategik SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat

Setelah direncanakan strategik pada tahap awal, dilanjutkan dengan pelaksanaan strategik yang telah di rencanakan. Pelaksanaan manajemen strategik harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam tahap implementasi merupakan kunci dari keberhasilan pada manajemen strategik. Adapun pelaksanaan strategik yang dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra sebagai berikut:

¹⁷ Hunger dan Thomas L. Weelen, *Strategic Mangement*.

¹⁸ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

a. Menentukan Kebijakan Sekolah

Kebijakan merupakan peraturan, nilai-nilai ataupun kaidah yang harus dilakukan oleh sekolah. kebijakan berupa aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti menerapkan kurikulum K-13, menerapkan pendidikan karakter, meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pelatihan bimbingan teknis bagi guru, sertifikasi guru, dan menerapkan manajemen sekolah yang mandiri. Kebijakan merupakan aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh sekolah¹⁹.

Selain itu sekolah juga mengembangkan kebijakannya sendiri yang berbasis pada keunggulan alquran, pendidikan karakter yang berbasis Al-Quran. Terdapat beberapa kebijakan yang dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra diantara yaitu: *murajaah* dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran, setiap hari jumat adanya penyampaian tausiyah, pertemuan orang tua peserta didik dengan sekolah yang dilaksanakan sekali dalam setahun, adanya roadshow pelatihan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan dan pelatihan guru yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan, membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai islam, sopan santun, gotong royong, *stop bullying* dan lain-lainnya.

b. Memotivasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil kualitas belajar siswa tidak lain dari sarana prasana yang memadai dalam proses pembelajaran. Tingkat kelulusan siswa meningkat terpaku pada kompetensi yang dimiliki pendidik. Dalam dunia pendidikan, guru (pendidik) merupakan ujung tombak yang memberikan semua konsep materi pembelajaran, penguasaan materi, dan memberikan pengarahan.

Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan tenaga pendidik, maka kepala sekolah memberikan motivasi,

¹⁹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012).

pengarahan, dan perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Pada proses manajemen strategik, pada sisi memotivasi karyawan, dengan dukungan dari semua staf agar karyawan mendukung secara penuh strategi yang akan dan sedang dijalankan sekolah ²⁰. Cara memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:

- 1) Melakukan rapat selama satu bulan sekali atau sesuai kebutuhan untuk memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
- 2) Kepala sekolah memberikan tugas dan tanggungjawab kepada masing-masing agar tidak hanya memfokuskan pada proses pengajaran tetapi juga menganalisis hasil penilaian peserta didik serta menanamkan budaya kerja yang baik pada setiap program yang dilaksanakan.
- 3) Memberikan kesempatan sumber daya manusia untuk dapat mengikuti program pengembangan diri yang diadakan oleh pemerintah kab/kota atau provinsi.
- 4) Memberikan pelayanan sarana dan prasarana yang memadai kepada guru dan tenaga kependidikan.
- 5) Kepala Sekolah memberikan contoh yang baik dalam bekerja agar disiplin dan bertanggung jawab.
- 6) Memberikan motivasi setiap pagi serta memulai dengan doa dan membaca Al-Quran.
- 7) Mengadakan seminar motivasi dan parenting kepada peserta didik, tenaga pendidikan dan kependidikan, dan orang tua.

c. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan strategik sekolah dibutuhkan sumber daya manusia yang ideal sebagai bentuk dari pelaksanaan strategik yang baik. Berdasarkan hasil wawancara seluruh sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga pendidik dan

²⁰ Fred R David, *Manajemen Strategis Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

tenaga kependidikan telah ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan kemampuan serta kualifikasi yang dimiliki.

Cara atau upaya yang dilakukan SDIT Citra Az-Zahra dalam mengalokasikan sumber daya manusia agar sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing yaitu dengan cara menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensinya melalui riwayat pendidikan dan sertifikat yang dimilikinya.

Solusi yang dilakukan SDIT Citra Az-Zahra jika sumber daya manusia tidak sesuai dengan kemampuan di bidangnya, dengan diikuti program workshop, diklat, dan bimtek yang diadakan oleh pemerintah maupun sekolah. SDIT Citra Az-Zahra khususnya semua pegawai sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing sesuai jenjang riwayat pendidikan terakhir. Karena Pengalokasian sumber daya manusia melakukan seleksi terlebih dahulu, proses seleksi dan penempatan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia²¹.

d. Mengembangkan Budaya Sekolah

Budaya adalah pola dari nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholder pendidikan seperti cara melaksanakan pekerjaan disekolah serta asumsi atau dasar yang dianut oleh personil sekolah, mulai dari pimpinan yayasan, pimpinan sekolah sampai pada guru dan staf di SDIT Citra Az-Zahra. Budaya sekolah merupakan identitas dari sebuah sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang menjadikan inovasi-inovasi pendidikan sangat cepat, berupa nilai-nilai religius, akhlak, dan kepribadian²².

²¹ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen sumber daya manusia* (Yogyakarta: Andi, 1997).

²² M Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012).

Budaya sekolah adalah budaya yang muncul dan terbentuk dari adanya kebiasaan-kebiasaan yang ada di suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Contoh budaya dalam islami yaitu budaya semangat tolong menolong, sholat dhuha berjamaah, dan lain-lain²³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah menjelaskan bahwa Setiap sekolah harus dapat menciptakan budaya akademik sendiri sebagai identitas diri, dan juga sebagai rasa kebanggaan dari sekolah. Selain itu, sekolah harus berpedoman pada visi, misi dan tujuan sekolah agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Adapun budaya sekolah yang ada di SDIT Citra Az-Zahra yaitu:

- 1) Disiplin, merupakan pembentukan karakter. Budaya disiplin yang dilakukan di SDIT Citra Az-Zahra yaitu:
 - a) Guru dan siswa masuk ke dalam kelas tepat waktu
 - b) Mematuhi segala peraturan yang telah diterapkan
 - c) Meninggalkan segala peraturan yang telah dilarang
 - d) Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.
- 2) Religius, yang berlandaskan pada Al-Quran.
 - a) Murajaah dan berdoa bersama sebelum KBM berlangsung
 - b) Memberikan panutan yang baik dengan cara yang sopan.
 - c) Berbicara yang sopan dan bertingkah laku baik
 - d) Mengaplikasikan stop bullying di sekolah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa SDIT telah memiliki budaya kerja yang baik yang berlandaskan pada Al-Quran dan disiplin kerja. Hal tersebut perlu dijaga konsistensi dan terus ditingkatkan agar budaya organisasi

²³ Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014).

menjadi lebih baik dan memberikan dampak kepada seluruh sumber daya manusia.

Evaluasi Strategik SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat

Evaluasi merupakan hasil akhir dari tahap perencanaan dan pelaksanaan untuk dijadikan bahan sebagai penilaian atau hasil yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana proses perencanaan dan pelaksanaan berhasil dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra. Berikut merupakan evaluasi strategik yang dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra antara lain:

a. Monitor Hasil dari Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Strategik

Evaluasi strategik adalah proses yang ditujukan untuk memastikan apakah tindakan-tindakan strategik yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan perumusan strategi yang telah dibuat atau ditetapkan ²⁴. Adapun memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik SDIT Citra Az-Zahra yaitu:

- 1) Dengan cara melihat hasil dari perumusan perencanaan dan proses pelaksanaan.
- 2) Kepala sekolah memberikan bimbingan berupa masukan untuk pegawai agar mempunyai inovasi-inovasi dalam pelaksanaan.
- 3) Sasaran yang belum dicapai, dalam waktu seminggu sekali mengadakan meeting (rapat) secara teratur dengan melibatkan kepala sekolah dan guru kelas.
- 4) Melakukan pengawasan (tindak lanjut) pada perencanaan dan pelaksanaan oleh kepala sekolah.
- 5) Hasil Output terpaku pada kondisi dari perencanaan dan pelaksanaan yang mampu memberikan pembaharuan serta inovasi yang dapat diberikan sebagai nilai tambahan

²⁴ Hubeis dan Mukhamad Najib.

Dalam manajemen strategik tertera peningkatan pada sistem hasil perencanaan dan pelaksanaan, yang nantinya sebagai acuan bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu sekolah. SDIT Citra Az-Zahra secara terus menerus melakukan perbaikan secara optimal untuk mencapai sasaran dengan pengendalian pada kesesuaian kondisi perbaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak menjelaskan bahwa yang menjadi hambatan pada saat memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra yaitu keterbatasan waktu yang terkadang berbenturan dengan jadwal mengajar, serta keterbatasan dalam pengembangan inklusif yang melibatkan pihak terkait seperti waka dan guru sekolah.

b. Mengukur Kinerja Sekolah

Mengukur kinerja sekolah merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada saat melakukan evaluasi manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan yang telah dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan, sehingga jika ada permasalahan yang terjadi bisa langsung teratasi. Adapun cara SDIT Citra Az-Zahra mengukur kinerja sekolah yaitu:

- 1) Supervisi pembelajaran
- 2) Penilaian kinerja guru pada semua kompetensi dan keterampilan
- 3) Evaluasi diri sekolah
- 4) Penerapan visi dan misi sekolah

c. Mengambil Langkah-Langkah Perbaikan

Kegiatan yang dilakukan dengan mengambil berbagai tindakan dan perbaikan guna menjamin bahwa kinerja yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah digariskan pada keputusan ²⁵. Proses ini, dilakukan dengan mengambil berbagai tindakan dengan memperbaiki dan guna menjamin

²⁵ Hubeis dan Mukhamad Najib.

bahwa kinerja yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah digariskan pada manajemen strategik. Upaya tindakan disertai dengan perubahan-perubahan signifikan yang terjadi pada pihak sekolah. Dengan seperti ini, target yang akan dikerjakan, sesuai apa yang telah direncanakan²⁶.

Dalam melakukan langkah-langkah perbaikan, masalah atau kendala secara tidak langsung muncul, maka langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan oleh SDIT Citra Az-Zahra salah satunya dengan melakukan tinjauan masalah sebelumnya, sehingga sekolah mampu mengatasi isu-isu yang terjadi. Selain itu melakukan penilaian ulang, mengevaluasi pelaksanaan tahu sebelumnya, menyesuaikan dengan perkembangan dan sarana dan prasarana, berdiskusi dalam penyusunan program, dan melakukan evaluasi akademik.

KESIMPULAN

Adapun manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: Perencanaan strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat sudah sangat baik dengan mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu perumusan visi, misi, dan tujuan, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, menentukan strategi unggul, merencanakan jangka pendek, menengah, dan panjang. Pelaksanaan manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat sudah baik mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan kebijakan sekolah yang meliputi kebijakan pemerintah dan kebijakan sekolah sendiri, memotivasi pendidik dan tenaga pendidikan dengan memberikan beberapa penghargaan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya sekolah. Evaluasi manajemen strategik di SDIT Citra Az-Zahra Jakarta Barat mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu

²⁶ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik, mengukur kinerja individu dan sekolah, serta mengambil langkah-langkah perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, Alben. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Amir, M. Taufiq. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka, 2010.

Barney, Jay. B, dan William S. Hesterly. *Strategic Management and Competitive Advantage*. 2nd Edition. Pearson Printice Hall., 2012.

David, Fred R. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Fathurrohman, M, dan Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Andi, 1997.

Hardjosoedarmo, Soewarso. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi., 2004.

Hasibuan, A. T, M. R Sianipar, A. D Ramdhani, F. W Putri, dan N. Z Ritonga. "Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6 No. 2 (2022).

Hubeis, Musa, dan Mukhamad Najib. *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

Hunger, J. David, dan Thomas L. Weelen. *Strategic Mangement*.

California: Addison Wesley Publishing Company, 1996.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Murniati, AR, dan N Usman. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Medan: Perdana Publishing, 2009.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: Ircisod, 2010.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.

Serdamayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama, 2021.

Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga, 2012.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

— . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Walker. "Management Innovation and Organizational Performance: The Mediating Effect of Performance Management." *Journal of Public Administration Research and Theory* Vol. 20 No. 2 (2010).

Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.